

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN
KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA DIPLOMA III
POLITEKNIK X PALEMBANG ANGKATAN 2014**



SKRIPSI

Oleh :

**AWALIA LESTARI
NIM: 04041181320008**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2017**

50 7 598

5
155. 25 of 598 16

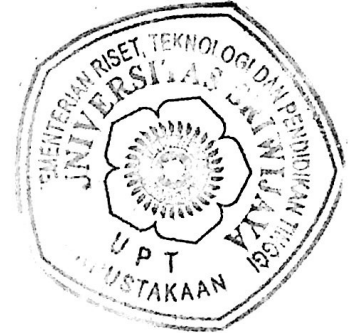
Awa

h

2017

- 500622 -

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN
KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA DIPLOMA III
POLITEKNIK X PALEMBANG ANGKATAN 2014**



SKRIPSI

Oleh :

**AWALIA LESTARI
NIM: 04041181320008**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2017**

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN
KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA DIPLOMA III
POLITEKNIK X PALEMBANG ANGKATAN 2014**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh :

**AWALIA LESTARI
NIM: 04041181320008**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**TUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA
MAHASISWA DIPLOMA III POLITEKNIK X PALEMBANG ANGGKATAN 2014**

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh

AWALIA LESTARI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 13 September 2017

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



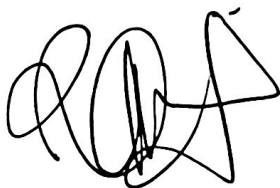
Marisyah Pratiwi, M.Psi., Psi

Pembimbing II



Maya Puspasari, M.Psi., Psi

Penguji I



Rachmawati, S.Psi., MA

Penguji II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
13 September 2017



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Awalia Lestari, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 13 September 2017

Yang menyatakan,

Awalia Lestari

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kasih-Nya dalam penyusunan skripsi mengenai “Hubungan Antara Kemandirian Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Diploma III Politeknik X Palembang Angkatan 2014”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan serta bantuan penuh dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Yang Maha Esa yang telah melancarkan dan memudahkan peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Berkat ridho dan kuasanya-Nya yang menguatkan peneliti sehingga mampu menghadapi tantangan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA, selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya menimba ilmu di Prodi Psikologi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog. dan Ibu Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I dan II peneliti yang dengan sepenuh hati membimbing serta memberikan dukungan kepada peneliti. Berkat bimbingan Ibu Ica dan Ibu Maya, pemahaman peneliti mengenai konsep penelitian psikologi menjadi lebih luas dan mendalam. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ica dan ibu Maya yang

selalu bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

7. Ibu Rachmawati, S.Psi., MA. dan Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku penguji I dan II peneliti dalam seminar proposal dan ujian skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya. Terima kasih karena sudah membimbing dan memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Orangtua yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat selalu bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Adik-adik saya Robby, Reza, Reky, Ria. Kakak sepupu saya Ak Furman, Ak Iwan, Habiburrohman dan seluruh keluarga besar M.Ali yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat saya (hana, eva, muthia, upik) teman seperjuangan terbaik saya (mami ivon, firda, sekar, belcik, septi, melbon, naufal, anton), teman seperjuangan skripsi terbaik saya (Nana, dela, reza, nada, dewa, utik dan teman-teman lainnya) terima kasih sudah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Peneliti juga hendak mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Politeknik X yang telah bersedia berpartisipasi dengan menjadi responden sehingga proses pengambilan data dapat berjalan.

Penulisan skripsi ini masih belum sempurna sehingga peneliti berharap mendapat berbagai masukan positif dari pembimbing maupun teman-teman sekalian agar hasil sesuai dengan harapan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga tujuan dari penulisan skripsi dapat dicapai sehingga hasil dari penulisan skripsi tersebut bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membutuhkannya.

Palembang, 13 September 2017

Penyusun,

Awalia Lestari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kematangan Karir	16
1. Definisi Kematangan Karir	16
2. Faktor-Faktor Kematangan Karir	18
3. Aspek-Aspek Kematangan Karir	23
4. Tahap-Tahap Perkembangan Karir	25
B. Kemandirian	29
1. Definisi Kemandirian	29

2. Faktor-Faktor Kemandirian.....	31
3. Aspek-Aspek Kemandirian.....	33
C. Hubungan antara Kemandirian terhadap Kematangan Karir.....	36
D. Kerangka Berpikir.....	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
1. Kematangan Karir.....	41
2. Kemandirian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1. Populasi Penelitian.....	42
2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	43
3. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
1. Skala Kematangan Karir.....	45
2. Skala Kemandirian.....	46
E. Validitas dan Reliabilitas.....	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reliabilitas.....	49
F. Metode Analisis Data.....	50
1. Uji Asumsi.....	51
a. Uji Normalitas Sebaran.....	51
b. Uji Linearitas.....	52
2. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	53
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	55
1. Persiapan Alat Ukur.....	55
a. Skala Kematangan Karir.....	56
b. Skala Kemandirian.....	58
2. Pelaksanaan Penelitian.....	60

a. Tahap Pertama.....	60
b. Tahap Kedua.....	61
c. Tahap Ketiga.....	62
C. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	63
2. Deskripsi Data Penelitian.....	64
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	67
a. Uji Asumsi.....	67
1) Uji Normalitas.....	67
2) Uji Linieritas.....	68
b. Uji Hipotesis.....	69
4. Hasil Analisis Tambahan.....	70
a. Kematangan Karir Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
b. Kemandirian Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
c. Kematangan Karir Ditinjau Berdasarkan Usia.....	71
d. Kemandirian Ditinjau Berdasarkan Usia.....	71
D. Pembahasan.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	81
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Skoring Aitem Skala Kematangan Karir	45
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Skala Kemandirian.....	46
Tabel 3.3. Skala Pengukuran untuk Skala Kemandirian	46
Tabel 4.1. Distribusi Skala Kematangan Karir Setelah Uji Coba.....	57
Tabel 4.2. Penomoran Skala Kematangan Karir Setelah Uji Coba.....	58
Tabel 4.3. Distribusi Skala Kemandirian Setelah Uji Coba	59
Tabel 4.4. Penomoran Skala Kemandirian Setelah Uji Coba.....	60
Tabel 4.5. Deskripsi Usia Subjek Penelitian	64
Tabel 4.6. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	64
Tabel 4.7. Deskripsi Data Penelitian	65
Tabel 4.8. Tabel Formulasi Kategorisasi.....	66
Tabel 4.9. Deskripsi Kategorisasi Kematangan Karir pada Subjek Penelitian.....	66
Tabel 4.10. Deskripsi Kategorisasi Kemandirian pada Subjek Penelitian	67
Tabel 4.11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel	67
Tabel 4.12. Rangkuman Hasil Analisis Linieritas.....	68
Tabel 4.13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	69
Tabel 4.14. Hasil Uji Beda Kematangan Karir berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.15. Hasil Uji Beda Kemandirian berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.16. Hasil Uji Beda Kematangan Karir berdasarkan Usia	71
Tabel 4.17. Hasil Uji Beda Kemandirian berdasarkan Usia.....	71

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1. Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2014-2017.....	1
Grafik 1.2. Survei terhadap Mahasiswa Diploma III terkait Kematangan Karir.....	5
Grafik 1.3. Survei terhadap Mahasiswa Diploma III terkait Kemandirian.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<i>Blue Print</i> Skala Kemandirian.....	86
<i>Blue Print</i> Skala Kematangan Karir	91
Skala Setelah <i>Try Out</i>	95
Output SPSS.....	100
Input Data Excel.....	113

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kematangan Karir.....	16
1. Definisi Kematangan Karir.....	16
2. Faktor-Faktor Kematangan Karir.....	18
3. Aspek-Aspek Kematangan Karir.....	23
4. Tahap-Tahap Perkembangan Karir.....	25

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA DIPLOMA III POLITEKNIK X PALEMBANG ANGKATAN 2014

Awalia Lestari¹, Marisya Pratiwi², Maya Puspasari³

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir pada mahasiswa Diploma III Politeknik X Palembang angkatan 2014. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir pada mahasiswa Diploma III Politeknik X Palembang angkatan 2014.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Diploma III Politeknik X angkatan 2014 sebanyak 266 orang. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan penyebaran skala kemandirian dan skala kematangan karir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil analisis data penelitian dengan teknik *Spearman Rank* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan kematangan karir pada mahasiswa Diploma III Politeknik X Palembang angkatan 2014 dengan $r=0,352$ dan $p=0,000$ ($p<0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : Kemandirian, Kematangan Karir, Mahasiswa Diploma III

1. Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

2,3. Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

THE RELATIONSHIP BETWEEN AUTONOMY AND CAREER MATURITY OF STUDENT DIPLOMA III IN POLITEKNIK X PALEMBANG CLASS OF 2014

Awalia Lestari¹, Marisya Pratiwi² dan Maya Puspasari³

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Autonomy and Career Maturity of student diploma III in politeknik x palembang class of 2014. The hypothesis is that there is relationship between Autonomy and Career Maturity of student diploma III in Politeknik X Palembang class of 2014.

The subjects were 266 student Diploma III in Politeknik X Palembang branch of 2014. Data collection method used in this study is Autonomy scale and Career Maturity scale. Nonprobability sampling method was used for data collected. The result were analyzed using Spearman Rank.

The results of the study showed that there was a significant relationship between Autonomy and Career Maturity of student Diploma III in Politeknik X Palembang class of 2014 with a value of $r=0,352$ and $p=0,000$ ($p<0,05$). Therefore, the hypothesis can be accepted.

Keywords : *Autonomy, Career Maturity*

¹*Students at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya*

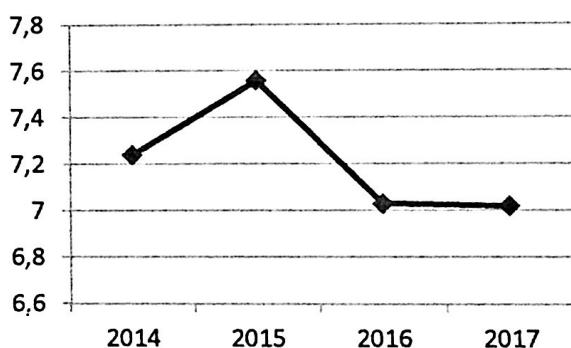
^{2,3}*Lecturer at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rentang beberapa dekade terakhir, perkembangan dunia semakin lama semakin pesat. Salah satu bukti nyata terhadap perkembangan tersebut adalah berlakunya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau pasar bebas ASEAN pada tahun 2015 yang lalu. Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ini, Indonesia sangat mengharapkan banyak manfaat yang dapat membantu perkembangan ekonomi masyarakat, salah satunya adalah penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak. Hal ini dimaksudkan karena Indonesia saat ini memiliki jumlah pengangguran yang cukup tinggi. Berikut adalah gambaran survei tingkat pengangguran di Indonesia yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2014 hingga 2017:



Gambar 1.1. Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2014-2017
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan survei diatas, terlihat bahwa terjadi penurunan tingkat pengangguran di Indonesia pada rentang tahun 2015-2016, yaitu hanya sekitar 530.000 orang atau sekitar 6,9%. Sedangkan, untuk rentang 2016-2017 hanya terjadi penurunan sebanyak 0,7%. Melanjuti tingkat pengangguran di Indonesia tersebut, menurut survei dari Badan

Pusat Statistik (BPS) di Indonesia pada tahun 2017, salah satu pengangguran terbanyak berasal dari lulusan Diploma dengan persentase 7,22%, dimana untuk tingkat perguruan tinggi, lulusan Diploma menduduki peringkat teratas sebagai tingkat pengangguran tertinggi disusul lulusan Sarjana yang memiliki persentase pengangguran sebanyak 6,24%. Melihat persentase tersebut, bukan tidak mungkin angka pengangguran itu akan meningkat kembali di kemudian hari apabila masyarakat Indonesia tidak sigap menanggapi, khususnya untuk yang memiliki persentase tinggi seperti lulusan Diploma.

Diploma merupakan salah satu keterangan resmi kelulusan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan masa pendidikan tertentu. Masa pendidikan perguruan tinggi ini lebih pendek dibanding Sarjana, yaitu satu hingga tiga tahun. Syarat untuk menyelesaikan pendidikan ini adalah dengan menyelesaikan karya ilmiah yang disebut tugas akhir. Banyak sekali tingkatan dalam Diploma, salah satunya adalah Diploma III. Diploma III ditempuh selama enam semester pendidikan. Di dalam proses belajar, lulusan Diploma III memiliki kurikulum dengan bobot 60 persen praktek dan 40 persen teori. Berbeda dengan lulusan sarjana, dimana kurikulumnya terdiri atas 60 persen teori dan 40 persen praktek.

Oleh karena itu, lulusan Sarjana lebih diarahkan ke bidang riset dan disiapkan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sedangkan lulusan Diploma III lebih diarahkan untuk bekerja karena sudah memiliki berbagai keahlian yang telah diperoleh dari pendidikannya. Dalam menghadapi dunia kerja yang sudah sangat kompetitif sekarang, tentu saja mahasiswa diploma harus mulai merencanakan karir seperti apa yang akan mereka tempuh sesuai dengan pendidikan yang telah mereka pilih.

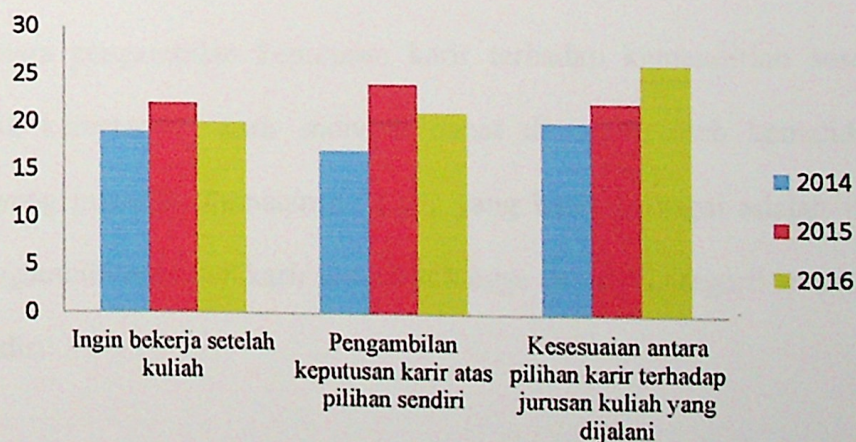
Greenhaus (Kaswan, 2014) menyebutkan pengertian karir sebagai pola pengalaman yang terkait dengan pekerjaan, misalnya; posisi pekerjaan, kewajiban pekerjaan, membuat keputusan dalam pekerjaan dan interpretasi subjektif mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan, serta aktivitas sepanjang rentang masa hidup seseorang. Menurut Munandir (Gonzales, 2008) menyatakan bahwa karir erat kaitannya dengan pekerjaan dan memutuskan pilihan karir merupakan proses yang panjang dan menjadi bagian perkembangan individu. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan karir merupakan suatu proses sepanjang hidup seseorang dalam merencanakan dan mengambil keputusan terhadap tujuan hidupnya yang memiliki makna lebih luas daripada pekerjaan.

Karir disini bukan saja mencakup pekerjaan apa yang akan dipilih, melainkan keputusan apa saja yang akan mereka lakukan untuk mencapai tujuan utama di dalam karir mereka, sehingga keputusan-keputusan ini akan berlangsung secara terus-menerus terhadap individu. Seperti yang diungkapkan oleh Widjaja (Susantoputri, dkk, 2014) yang mengatakan bahwa karir berlangsung secara terus menerus dan setiap individu selalu dihadapkan dengan keputusan-keputusan karir.

Dalam karir sendiri, terdapat tahap-tahap perkembangan karir, yaitu tahap eksplorasi, tahap *establishment*, tahap *maintenance*, tahap *disengagement*. Para mahasiswa Diploma III merupakan salah satu sekumpulan individu yang akan mulai membuat keputusan untuk karir mereka. Dalam tahapan perkembangan karir, mahasiswa Diploma III ini sedang memasuki tahapan ekplorasi dimana individu dalam tahap ini berupaya mengidentifikasi jenis pekerjaan yang menarik minat mereka, dihadapkan pilihan apakah mereka akan langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, serta mencari informasi tentang pekerjaan dan

karir yang diinginkan. Hal ini perlu dilakukan demi perkembangan karir mereka secara terus-menerus, sehingga mencapai kematangan karir.

Menurut Zunker (2012) kematangan karir adalah proses pengembangan yang berkesinambungan dan menyajikan karakteristik dan ciri khas yang dapat diidentifikasi yang penting untuk pengembangan karir, dimana karakteristik kematangan karir ini meliputi pengetahuan tentang informasi pekerjaan, dan keterampilan perencanaan serta pengambilan keputusan. Dalam hubungannya dengan definisi tersebut, para mahasiswa Diploma III tentu saja sudah mulai dihadapkan dengan keputusan-keputusan yang akan mereka ambil untuk karir mereka. Keputusan tersebut bisa mereka ambil dari berbagai sudut pandang yang pada akhirnya membuat mereka memilih satu jalan yang akan mereka lakukan setelah menyelesaikan pendidikan Diploma III. Berikut merupakan data yang diambil oleh peneliti di salah satu Politeknik Negeri X tingkat Diploma III di Palembang. Data ini diambil terhadap tiga angkatan, masing-masing angkatan disebar sebanyak 30 responden, sehingga jumlah keseluruhan data adalah 90 responden.



Grafik 1.2. Survei terhadap mahasiswa Diploma III terkait kematangan karir

Dari 90 data responden yang didapat, mahasiswa yang ingin langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan Diploma pada angkatan 2014 sebanyak 21%, angkatan 2015 sebanyak 24%, dan angkatan 2016 sebanyak 22%. Kemudian, terhadap pengambilan keputusan karir atas pilihan sendiri, angkatan 2015 memiliki persentase tertinggi yaitu 26% dan angkatan 2014 memiliki persentase terendah yaitu 18%. Terakhir, terkait studi kuliah individu yang sudah sesuai dengan pilihan karir mereka angkatan 2014 memiliki persentase terendah sebanyak 22%, sedangkan persentase tertinggi dimiliki oleh angkatan 2016 sebanyak 28%. Dari hasil data tersebut, dapat terlihat bahwa kematangan karir yang dimiliki oleh angkatan 2014 jauh lebih rendah dibandingkan persentase data dari angkatan lainnya, padahal angkatan 2014 merupakan angkatan tertua yang tidak lama lagi akan menyelesaikan pendidikan mereka.

Menurut Patton dan Creed (Susantoputri, dkk, 2014) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir seseorang adalah kemampuan memutuskan pilihan karir. Crites (1978, dalam Walker, 2010) mengatakan individu yang membuat pilihan karir sendiri cenderung memiliki kematangan karir yang lebih tinggi. Studi terkait dari Blustein (Gibson, 2006) menemukan bahwa ada hubungan positif antara pengambilan keputusan karir terhadap kemandirian seseorang. Oleh karena itu, kematangan karir individu dapat ditunjang oleh kemandirian, karena individu yang memiliki kematangan karir yang baik dicurigai adalah individu yang dapat mengambil keputusan karir sendiri sehingga dapat dikategorikan sebagai individu yang mandiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian adalah suatu keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Nurhayati (Asiyah, 2013) kemandirian merupakan unsur-unsur yang ada didalam diri seseorang tentang tanggung

jawab, percaya diri, mampu mengambil keputusan sendiri, dan berani mengambil risiko atas keputusan yang dipilih, bebas bertindak, tanpa terpengaruh oleh lingkungan, serta mampu mengatur kebutuhan sendiri. Mahasiswa Diploma III yang mandiri akan memutuskan pendapatnya sendiri apapun yang akan dilakukan untuk karir mereka tanpa bergantung kepada pendapat dan keputusan orang lain.

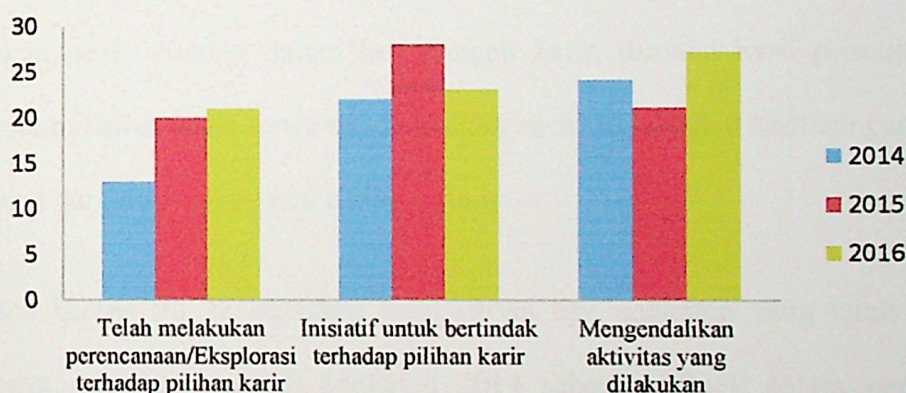
Menurut Santrock (2007) secara bersamaan aspek yang terkait dengan perkembangan suatu identitas pada masa remaja dan dewasa awal adalah kemandirian. Mahasiswa diploma yang sedang menjalani pendidikan mereka memiliki usia yang tergolong dalam kategori remaja akhir menuju dewasa awal, sehingga mereka merupakan individu yang sedang dalam masa puncak pengembangan kemandirian.

Menurut Chickering dan Reisser (Gibson, 2006) mengatakan pengembangan kemandirian dianggap penting dalam proses kematangan karir yang dicapai individu selama masa kuliah. Menurut Havighurst (Yusuf, 2011) menambahkan bahwa memilih dan mempersiapkan karir merupakan tugas perkembangan yang penting bagi individu yang perlu diselesaikan dengan baik, karena dapat memengaruhi masa depan individu dan sebagai persiapan untuk menghadapi masa dewasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wanda Gibson dari Universitas Georgia pada tahun 2006 yang meneliti tentang kematangan karir, perilaku mandiri, dan interaksi sosial terhadap mahasiswa atlet ini mengatakan bahwa individu yang menganggap mandiri itu penting, sangat logis untuk dipercaya bahwa, ketika individu menentukan pilihan sendiri, ini sangat mempengaruhi kematangan karir individu. Hal ini diperkuat dengan keyakinan individu terhadap kuliah yang merupakan tempat dimana individu dipersiapkan untuk pekerjaan di masa depan. Individu harus mencari kesempatan untuk

belajar tentang dunia bekerja, mengeksplorasi pilihan, dan membuat pilihan yang realistis tentang karir.

Untuk membuktikan lebih jelas, peneliti melakukan pengambilan data mengenai kemandirian berdasarkan aspek-aspek kemandirian Suharnan (2012) kepada salah satu Politeknik Negeri X di Palembang. Angket tersebut disebar kepada seluruh angkatan yang masih aktif berkuliah disana, yaitu angkatan 2014, 2015, dan 2016. Peneliti menyebarkan angket secara merata kepada masing-masing 30 mahasiswa untuk setiap angkataannya, sehingga peneliti mendapatkan 90 tanggapan. Hasil keseluruhan data tersebut dapat dijelaskan di bawah ini:



Grafik 1.3. Survei terhadap mahasiswa Diploma III terkait kemandirian

Berdasarkan tabel di atas, dari 90 data responden seluruh angkatan, terkait terhadap mahasiswa yang telah melakukan perencanaan pada pilihan karirnya, angkatan 2016 memiliki persentase tertinggi yaitu 23%, sedangkan angkatan 2014 memiliki persentase terendah yaitu 14%. Kemudian, terkait mahasiswa yang memiliki inisiatif untuk bertindak sendiri terhadap pilihan karir mereka terlihat angkatan 2015 memiliki persentase tertinggi yaitu 31%, sedangkan angkatan 2014 memiliki persentase terendah yaitu 24%. Terakhir, tentang pengendalian sendiri atas aktivitas yang dilakukan oleh

mahasiswa, angkatan 2016 memiliki persentase tertinggi yaitu 30%, sedangkan angkatan 2015 memiliki persentase terendah yaitu 23%. Secara keseluruhan, angkatan 2014 juga memiliki kecenderungan persentase yang lebih kecil daripada angkatan lainnya, mengingat angkatan 2014 adalah angkatan tertua saat ini di Politeknik X Palembang tersebut.

Hal ini berbanding terbalik dengan literatur penelitian yang dilakukan terhadap variabel kematangan karir dan variabel demografis (misalnya, usia, jenis kelamin, ras), menurut Kornspan dan Etzel (2001, dalam Hensey, 2015) yang mengungkapkan variabel demografis sangat berpengaruh dalam menjelaskan tingkat kematangan karir seseorang. Lebih spesifik, penelitian Bright dan Earl (2003) menunjukkan bahwa usia memainkan peran penting dalam kematangan karir, dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa mahasiswa tahun terakhir memiliki tingkat kematangan karir yang lebih tinggi daripada mahasiswa tahun pertama.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil survei tiga angkatan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memilih angkatan 2014 sebagai subjek dalam penelitian ini. Dimana gambaran terhadap kemandirian, pengambilan keputusan karir, serta kematangan karir pada angkatan 2014 cenderung memiliki persentase kecil dibandingkan kedua angkatan lainnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir pada mahasiswa Diploma III di Politeknik X Palembang angkatan 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir pada mahasiswa Diploma III Politeknik X Palembang angkatan 2014?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir pada mahasiswa Diploma III Politeknik X Palembang angkatan 2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori dan referensi terhadap penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan psikologi perkembangan dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Politeknik X Palembang

Sebagai bahan masukan dan dapat digunakan sebagai upaya untuk membantu peningkatan persiapan karir para mahasiswa setelah kelulusan dan upaya menghasilkan lulusan yang produktif, misalnya dengan mengadakan seminar dan

edukasi untuk memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan terkait persiapan karir para mahasiswa yang akan segera menyelesaikan pendidikan.

b. Bagi Mahasiswa Diploma III angkatan 2014

Sebagai bahan masukan untuk para mahasiswa dalam upaya untuk persiapan mereka menjelang kelulusan agar dapat memilih langkah yang tepat untuk karir mereka kedepannya, misalnya mulai mencari tahu pekerjaan apa yang diinginkan serta cara untuk mewujudkannya, dan kemampuan apa saja yang harus ditingkatkan atau ditambah agar persiapan yang dilakukan semakin matang.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan metode dan variabel yang berbeda, serta menjadi pembanding akan hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian, setidaknya terdapat beberapa judul penelitian yang berkaitan:

Penelitian tentang Hubungan antara kemandirian terhadap kematangan karir pada siswa kelas XII Depok, Sleman. Ini adalah salah satu skripsi yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2016. Hasilnya, menunjukkan terdapat hubungan antara kemandirian terhadap kematangan karir. Skripsi ini memiliki kesamaan variabel dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan tempat penelitian, subjek penelitian pada penelitian ini juga berbeda yaitu siswa SMK. Penelitian ini juga memiliki

perbedaan dalam fenomena penelitian. Penelitian sebelumnya fenomenanya tentang siswa SMK yang seharusnya disiapkan untuk bekerja setelah lulus, namun nyatanya lebih banyak memilih untuk melanjutkan perkuliahan. Sedangkan, pada penelitian ini peneliti ingin melihat mahasiswa politeknik angkatan tertinggi yang cenderung memiliki kemandirian dan kematangan karir yang lebih rendah dibanding angkatan dibawahnya. Ini didapatkan dari hasil survei awal pada mahasiswa angkatan tertinggi (senior) di Politeknik Negeri X tersebut.

Penelitian tentang *The Career Maturity, Autonomous Behaviours, And Social Interactions Of College Athletes*. Ini adalah disertasi yang dilakukan oleh Wanda Gibson pada tahun 2006 dari Universitas Georgia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kematangan karir atlet perguruan tinggi dan membuat beberapa perbandingan antara divisi dan tingkat persaingan. Studi ini juga meneliti dua variabel yang diyakini mempengaruhi kematangan karir, yaitu interaksi sosial dan perilaku mandiri. Hasil penelitian ini adalah kemandirian dan interaksi sosial memberikan pengaruh terhadap kematangan karir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel. Penelitian ini memiliki tiga variabel penelitian yaitu kematangan karir, kemandirian dan interaksi sosial. Kemudian, subjek penelitian dalam penelitian ini juga berbeda dimana subjek penelitian ini adalah mahasiswa atlet dari berbagai perguruan tinggi dan tingkat divisi klub. Lebih lanjut, penelitian ini melihat perbandingan tingkat divisi dan tingkat persaingan yang ada pada mahasiswa atlet.

Penelitian tentang Kemandirian dan Motivasi Berprestasi Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman. Jurnal ini di buat pada tahun 2012 dari Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah, ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kemandirian. Jurnal ini memiliki satu variabel

penelitian yang sama yaitu kemandirian. Namun, penelitian ini menghubungkan antara kemandirian terhadap variabel motivasi berprestasi.

Penelitian tentang Hubungan Antara Efikasi Diri Karir Dengan Kematangan Karier Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang. Jurnal ini dibuat pada tahun 2014 oleh Susantoputri, Maria Kristina, dan Willian Gunawandari Universitas Kristen Krida Wacana. Hasil penelitian ini adalah adanya korelasi yang positif antara efikasi karir terhadap kematangan karir, yang memiliki arti searah yaitu semakin tinggi efikasi karir seseorang maka semakin tinggi pula kematangan karir tersebut. Jurnal ini memiliki satu variabel yang berbeda dengan variabel penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana variabel kematangan karir diteliti dalam hubungan dengan variabel efikasi diri karir.

Penelitian tentang Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah. Jurnal ini dibuat pada tahun 2013 oleh Ines Dian Prahesty dan Olievia Prabandini dari Universitas Negeri Semarang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan antara kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah. Jurnal ini hanya menggunakan satu variabel penelitian dimana jurnal ini melihat perbedaan kematangan karir antara siswa SMA dan SMK.

Penelitian tentang *Evidence-Responsiveness and Autonomy* dibuat pada tahun 2012. Penelitian ini dilakukan oleh Steven Weimer yang berasal dari Arkansas State University, USA. Hasil dari penelitian ini adalah setiap individu akan mengambil reaksi bebas mereka secara mandiri sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan di dalam kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon bebas individu secara mandiri terhadap perubahan dalam hidup mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini hanya sama pada satu variabel penelitian yaitu Autonomy atau

kemandirian. Dimana, variabel kemandirian ini dihubungkan dengan kemampuan bereaksi.

Tidak ada penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan variabel, subjek, dan tempat penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu hubungan antara kemandirian terhadap kematangan karir pada Mahasiswa Diploma III X Palembang. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan asas-asas keilmuan yaitu, kejujuran, rasional, objektif, serta terbuka. Hal ini sangat penting dalam proses menemukan kebenaran ilmiah yang bersifat membangun.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali M, & Asrori M. 2016. Psikologi Remaja: *perkembangan peserta didik*. PT. Bumi Aksara: Jakarta. ISBN: 979-526-959-3.
- Anwar, A. S., & Cahyani, B. H. 2012. Kemandirian dan Motivasi Berprestasi Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman. *Jurnal spirits*, (2).2, 54-64.
- Asiyah. 2013. Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri, Dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. 2(2). Hal: 108-121.
- Astuti, S., & Sukardi, T. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).
- Ayuningtyas. T. D. 2015. *Hubungan antara kemandirian dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta. Vol.(3)(2).
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Berita resmi statistik pengangguran di Indonesia*. Jakarta: BPS Provinsi DKI Jakarta.
- Bright, J., & Earl, J. (2003). Investigating the effect of undergraduate experience and work experience on the development of career maturity. *Australian Journal of Psychology*, 56, 122.
- Busacca, L. A., & Taber, B. J. (2002). The Career Maturity Inventory-Revised: A preliminary psychometric investigation. *Journal of Career Assessment*, 10, 441- 455.
- Chaplin, J. P. 2014. Kamus Lengkap Psikologi. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. ISBN: 979-421-215-6.
- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan kelekatan orangtua-remaja dengan kemandirian pada remaja di SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1). 181-189.
- Gibson, W. (2006). The career maturity, autonomous behaviors, and social interactions of college athletes. *Unpublished doctoral dissertation*. University of Georgia, Athens, Georgia.

- González, M. Á. (2008). Career maturity: a priority for secondary education. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 6(3), 749-772.
- Hauke. J & Kossowski. T. 2011. *Comparison of Values of Pearson's and Spearman Correlation coefficients on the same sets of data*. *Questiones geographicae* 30(2).
- Hasan, B. 2006. Career Maturity of Indian Adolescents As a Function of Self-Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the academy of applied psychology*. Vol. 32, No.2. 127-134.
- Hinsey, S. (2015). *A Comparison of Athletic Identity and Career Maturity of Female Student-Athletes at Different Levels of Competition* (Doctoral dissertation, University of Arkansas)
- Hosnan, M. 2016. Psikologi Perkembangan Peserta didik. Ghalia Indonesia: Bogor. ISBN: 978-979-450-716-2.
- Kaswan. 2014. Career Development: pengembangan karir untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan. ALFABETA: Bandung. ISBN: 978-602-289-067-6.
- Kurniawan, B., & Zulkaida, A. (2013). Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan X. *Prosiding PESAT*, 5.
- Lal, K. (2014). Career Maturity in Relation to Level of Aspiration in Adolescents. *American International Journal of Research in Humanities, Arts and Social Sciences*, 5(1).
- Malik, L. R. (2015). Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. *FENOMENA*, 7(1), 109-128.
- Musdalifah, M. S. Perkembangan Sosial Remaja Dalam Kemandirian. *Jurnal IQRA'*.(4).
- Patton, W., & Creed, P. A. (2001). Developmental Issues In Career Maturity And Career Decision Status. *The Career Development Quarterly*, 49(4), 336-351.
- Patton, W., & Lokan, J. (2001). Perspectives on Donald Super's construct of career maturity. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1(1), 31-48.

- Prahesty, I. D., & Mulyana, O. P. 2013. Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah. *Journal Character* (2)1.
- Puspitorini, A. R. (2012). Kemandirian remaja berdasarkan urutan kelahiran. *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 3(1), 61-70.
- Putranto, S. A. E. 2016. Hubungan antara Kemandirian dan Kematangan Karir pada Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi: Universitas Sanata Dharma*.
- Richard, George, et.al, *Career maturity of Students in Accelerated Verus Traditional Programs, The Career Development Quarterly, Vol.56 2 Desember 2006.*
- Salami, S. O. (2008). Gender, identity status and career maturity of adolescents in south west Nigeria. *J Soc Sci*, 16(1), 35-49.
- Santrock, W. J. 2007. *Remaja Edisi Sebelas Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sheldon, K. M., Elliot, A. J., Kim, Y., & Kasser, T. (2001). What Is Satisfying About Satisfying Events? Testing 10 Candidate Psychological Needs. *Journal of personality and social psychology*, 80(2), 325.
- Sisca, S., & Gunawan, W. (2016). Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 111-119.
- Sitorus, L I S& Warsito, H.2013. Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Journal Character* (1)2.
- Solita, L. (2012). Hubungan antara Kemandirian Emosi dengan Motivasi Belajar. *Konselor*, 1(1).
- Sudjani. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung. *Prosiding konvensi nasional asosiasi pendidikan teknologi dan kejuruan (APTEKINDO) ke-7 PFTK Universitas pendidikan indonesia, Bandung, 13-14 November 2014*. ISBN: 978-602-72004-0-1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA: Bandung.

- Suharnan, MS. 2012. Pengembangan Skala Kemandirian. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 1, No. 2. 66-76.
- Suharnan MS. 2012. *Kreativitas: Teori dan pengembangan*. Laros: Jakarta. ISBN: 978-979-25-6315-9.
- Susantoputri, S., Kristina, M., & Gunawan, W. (2014). Hubungan Antara Efikasi Diri Karier Dengan Kematangan Karier Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 59-65.
- Tifani. 2015. Hubungan antara Locus Of Control dengan Kematangan Karir pada Karyawan Kentucky Fried Chicken (KFC) di Palembang. *Jurnal ilmiah PSYCHE*. Vol. 9 No. 2. 106-129.
- Walker, Q. D. (2010). An Investigation Of The Relationship Between Career Maturity, Career Decision Self-Efficacy, And Self-Advocacy Of College Students With And Without Disabilities. (Doctoral dissertation, University of Iowa).
- Widhiarso, W. 2001. Membaca Angka Pada SPSS. Diunduh dari <http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id/> pada tanggal 11 juni 2017.
- Widhiarso, W. 2010. Uji Linieritas Hubungan. Diunduh dari <http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id/> pada tanggal 14 juni 2017.
- Yusuf, S. 2011. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya offset.
- Zunker, V. G. 2006. *Digital Book: Career Counseling: A Holistic Approach 7th Edition*. Thomson Brooks/Cole, a part of The Thomson Corporation. Thomson, the Star logo, and Brooks/Cole are trademarks used herein under license. Library of Congress Control Number: 2004117329. ISBN 0-534-64017-6.